

Pengaruh Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROE)

¹Muhammad Faiz Sampoerna, ²Azib

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamasari No 1 Bandung 40116

email: ¹Faiz231065@gmail.com, ²Azib_asroi@yahoo.com

Abstract. The development of the public mind set for business, cause the banks to contend in offering cooperation in business. Competition in mudharabah dan musyarakah financing must give profit for the bank and customer. Income from investment sandworking capital financing will be used to payback the bank. The purpose of this research is to analyze the influence of mudharabah and musyarakah financing toward the level of probability on Syariah BNI in Indonesia by using ratio Return On Equity (ROE). The method of this research is descriptive analytic by using quantitative approach. The sample used 33 data BNI syariah period 2015-2017 The sample was selected by using purposive sampling. Method of data collection by documentation. The data analysis was used by multiple linier regression analysis. Based on the result of the partial test shows mudharabah financing there is no effect on profitability while musyarakah financing there is influence with profitability.

Keywords: mudharabah financing, musyarakah financing, ROE.

Abstrak. Adanya perkembangan pola pikir masyarakat untuk berbisnis, menimbulkan pihak bank bersaing dalam menawarkan kerjasama dalam usaha berbisnis. Kerjasama dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini pasti memberikan keuntungan bagi pihak bank dan nasabah. Pendapatan dari pembiayaan investasi dan modal kerja ini akan digunakan untuk pengembalian modal bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank BNI di seluruh Indonesia dengan menggunakan rasio Return On Equity (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 33 data 3 tahun periode 2015-2017. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari uji parsial menunjukkan pembiayaan mudharabah tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan musyarakah terdapat pengaruh dengan profitabilitas.

Kata Kunci: pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ROE.

A. Pendahuluan

Tidak dapat disangkal bahwa uang merupakan alat yang sangat penting bagi kebutuhan manusia. Saat ini lembaga-lembaga keuangan sengaja berdiri agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *Intermediary*, artinya bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Kita ketahui di Indonesia terdapat dua jenis bank ditinjau dari prinsipnya yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada pihak kekurangan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka mensejahterakan rakyat dan berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam.

Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia sejak tahun 1997 telah menyadarkan semua pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan. Perbankan syariah merupakan salah satu sistem perbankan lain yang lebih tangguh karena menawarkan prinsip keadilan dan keterbukaan. Bank syariah memiliki fungsi sebagai lembaga

intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dengan prinsip *wadi'ah* dan prinsip *mudharabah*. Sedangkan penyaluran dana dilakukan melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujuh dan akad pelengkap.

Bank memiliki tujuan akhir seperti halnya perusahaan yaitu menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk meraih keuntungan. Artinya,

pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan, terutama mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang ditiptikan kepada bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank di mata masyarakat menjadi menurun. Dengan penurunan kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:
 Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan tingkat performa financing pembiayaan mudharabah
 Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan tingkat performa financing pembiayaan musyarakah
 Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Profitabilitas bank BNI syariah
 Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan tingkat performa financing pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas secara parsial dan silmutan di bank BNI Indonesia

B. Landasan teori

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Kasmir (2008:96)

Mudharabah menurut Abdur Rahman L. Doi yaitu *Mudharabah* dalam terminologi hukum adalah suatu kontrak dimana suatu kekayaan (*property*) atau persediaan (*stock*) tertentu (*rabb al mal*) kepada pihak lain untuk membentuk suatu kemitraan yang diantara kedua belah pihak berhak memperoleh keuntungan. **Mudharabah** merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak yaitu pihak pemilik dana sebagai pihak pertama yang menyediakan seluruh dana, dan pihak pengelola dana sebagai pihak kedua yang bertindak sebagai pengelola dan keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan semua pihak sedangkan jika mengalami kerugian finansial ditanggung oleh pengelola dana.

Musyarakah

Menurut Muhammad Syafi'i (Antonio 2001:90) musyarakah yaitu akad Kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Profitabilitas adalah yang sama disampaikan oleh Husnan (2001) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

ROE menurut Helfert (2000), Return on Equity (ROE) menjadi pusat perhatian para pemegang saham (stakeholders) karena berkaitan dengan modal saham yang diinvestasikan untuk dikelola pihak manajemen

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap variabel profitabilitas.

Tabel 1. Hasil Uji t

		Coefficients(a)				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-,104	,090		-1,144	,262
	mudharabah	9,64E-008	,000	,332	1,547	,132
	musyarakah	1,86E-008	,000	,444	2,069	,047

a Dependent Variable: ROE

Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan tidaknya, maka akan dilakukan uji dengan hipotesis :

- I. H0 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan dependen
- II. H1 Terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan dependen

Dasar pengambilan keputusan uji :

1. H1 diterima jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$
2. H1 ditolak jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$

Berdasarkan hasil analisis regresi variable X1 diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1.547 < T_{tabel} 1.697 dengan signifikansi (sig) 0,132 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, dimana pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Berdasarkan hasil analisis regresi variable X2 diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2.069 > T_{tabel} 1,697 dengan signifikansi (sig) 0,047 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, dimana pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan di tiap bulannya akan tetapi di tahun 2017 pembiayaan mudharabah mengalami

- penurunan.
2. Pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2015-2017 selalu mengalami peningkatan di tiap bulannya.
 3. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROE) mengalami peningkatan setiap bulannya di periode 2015-2017.
 4. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas bank BNI Syariah periode 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung yang lebih kecil dari F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 2.206 dan F tabel 3,30 ($2.206 < 3,30$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,128 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.
 5. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara parsial menjelaskan bahwa analisis X1 diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $1.547 < T_{tabel}$ 1.697 dengan signifikansi (sig) $0,132 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, dimana pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel X2 diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $2.069 > T_{tabel}$ 1,697 dengan signifikansi (sig) $0,047 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, dimana pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman Bin Muhammad Iwadh Al-Jaziri, *Kitab Al-fiqh Ala Al-Mazahib Al-Arba'ah*, Edisi Bahasa Arab, Juzu' Tiga, Dar Ihya' Al-Turats Al-Arabi, Beirut-Lebanon, Tanpa Tahun
- Agnes Sawir, 2009, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2005. *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press: Jakarta.
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno, 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Gaya Media, Yogyakarta.
- Dwi, Prastowo. 2011. *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi ketiga Yogyakarta : sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.